

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Fraud Hexagon Theory* terhadap kecurangan laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsector *Food and Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 – 2020.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu *metode purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka di peroleh sebanyak 15 perusahaan dengan total keseluruhan 75 data pengamatan. Namun dari 75 data terdapat 8 data outlier sehingga penelitian ini menguji 67 data pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25.

Hasli penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Financial Target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. (2) *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. (3) *Nature Of Industry* berpengaruh negative terhadap kecurangan laporan keuangan. (4) *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. (5) *Change In Auditor* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. (6) *Change In Directors* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. (7) *Political Connection* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. (8) *Frequent Number of CEO's Picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. (9) Proyek dengan pemerintah berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

Kata kunci : Kecurangan laporan keuangan, Fraud Hexagon Theory

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of the Fraud Hexagon Theory on financial statement fraud. The research sample used manufacturing in the food and Beverages sub sector which was listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 period. The research sample collection used a purposive sampling method. Based on the determined criteria it obtained 15 companies with a total of 75 observations data. However, in 75 data there were 8 outlier data so that it tested 67 observations data. Moreover, the research analysis technique used multiple linear regressions analysis with the instrument SPSS 25 version. The research result concluded that: (1) Financial targets had a positive effect on financial statement fraud. (2) Financial stability did not affect the financial statement fraud. (3) nature of industry had a negative effect on the financial statement fraud. (4) Ineffective monitoring had a positive effect on the financial statement fraud. (5) Change in auditor did not affect the financial statement fraud. (6) Change in directors did not affect the financial statement fraud. (7) Political connection had a positive effect on financial statement fraud. (8) Frequent Number of CEO'S pictures did not affect the financial statement fraud. (9) Project with the government had a positive effect on the the financial statement fraud.

Keywords: financial statement fraud, fraud hexagon theory